

Analisis Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mezeza Putri Handiani

¹⁾Universitas Lampung

Email: ¹⁾mezezaputri@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [28 November 2024]

Revised [30 Desember 2024]

Accepted [05 Januari 2025]

KEYWORDS

Student Creativity, Problem Based Learning, Social Sciences, Curriculum Freedom To Learn.

This is an open access

article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini merupakan tinjauan terhadap 15 penelitian yang membahas penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pengembangan keterampilan menulis dan memahami materi. Tujuannya adalah untuk mengetahui efektivitas PjBL dalam berbagai konteks pembelajaran, termasuk pembelajaran teks eksplanasi, teks berita, teks anekdot, teks deskripsi, dan lain-lain. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL berhasil meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik, kreativitas, kemandirian, dan keterampilan menulis. Namun, tantangan seperti kurangnya kreativitas peserta didik dalam beberapa kelompok dan pelaksanaan tahapan awal pembelajaran masih menjadi catatan penting.

ABSTRACT

This research is a review of 15 studies that discuss the application of the *Project Based Learning* (PjBL) model in Indonesian language learning, especially in developing writing skills and understanding material. The aim is to determine the effectiveness of PjBL in various learning contexts, including learning explanatory texts, news texts, anecdotal texts, descriptive texts, and others. Overall, the research results show that the implementation of PjBL has succeeded in increasing students' active involvement, creativity, independence and writing skills. However, challenges such as the lack of creativity of students in some groups and the implementation of the initial stages of learning are still important notes.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia sering menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemampuan literasi peserta didik, terutama keterampilan menulis. Salah satu model pembelajaran yang banyak diadopsi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui proyek-proyek yang menuntut kolaborasi, inovasi, dan tanggung jawab. Artikel ini akan mengulas 15 penelitian terkait penerapan PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan fokus pada berbagai jenis teks yang diajarkan, seperti teks eksplanasi, teks berita, teks anekdot, dan lain-lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek keterampilan menulis, masih menjadi tantangan bagi banyak pendidik di berbagai jenjang pendidikan. Keterampilan ini menuntut peserta didik tidak hanya mampu merangkai kalimat secara benar, tetapi juga mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Salah satu model pembelajaran yang diklaim dapat mengatasi masalah ini adalah *Project Based Learning* (PjBL). PjBL berfokus pada pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa dalam proses kolaboratif, mendorong mereka untuk bertanggung jawab dalam penyelesaian tugas, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menguji efektivitas model PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam artikel ini, penulis akan mereview 15 penelitian terkait penerapan PjBL dalam pembelajaran menulis di berbagai jenis teks, seperti teks eksplanasi, teks berita, teks anekdot, dan teks deskripsi, serta menganalisis efektivitas dan tantangan dari model pembelajaran ini. PjBL sebagai suatu model pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, di mana peserta didik secara aktif terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek yang berhubungan dengan dunia nyata. PjBL mendorong siswa untuk menemukan solusi terhadap masalah yang mereka hadapi, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah.

LANDASAN TEORI

Project-Based Learning (PjBL) adalah suatu model pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan peserta didik melalui proyek nyata yang terhubung dengan dunia luar. Dalam PjBL, siswa bekerja secara aktif dalam kelompok untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang relevan dengan materi yang diajarkan, sehingga mereka tidak hanya belajar konsep teoritis tetapi juga menerapkannya dalam konteks yang lebih luas. Pendekatan ini menuntut siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Menurut Thomas (2000), PjBL adalah suatu pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian proyek yang memerlukan waktu yang cukup lama dan memanfaatkan sumber daya yang relevan untuk

menghasilkan produk akhir yang dapat dinilai. PjBL mendukung pembelajaran yang terpusat pada siswa, di mana mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui penemuan masalah dan penyelesaian masalah dalam konteks dunia nyata (Bell, 2010). Oleh karena itu, PjBL dapat dikatakan sebagai model yang holistik, yang mencakup pengembangan keterampilan akademis maupun non-akademis. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, PjBL dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis, berbicara, membaca, dan menyimak siswa. Pembelajaran berbasis proyek dapat membantu siswa tidak hanya memahami aturan penulisan yang benar, tetapi juga meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis mereka. Misalnya, dalam pembelajaran menulis teks, siswa dapat diberi tugas untuk menulis berbagai jenis teks, seperti teks eksposisi, teks naratif, teks deskriptif, teks berita, dan lainnya, yang dihasilkan dari proyek yang mereka lakukan secara kolaboratif. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini karena siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran yang bersifat lebih dinamis dan kontekstual. Sebagai contoh, Qonita Afriyani (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa PjBL dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, karena mereka lebih banyak terlibat dalam diskusi dan perencanaan proyek secara aktif. Selain itu, penerapan PjBL juga dapat mengatasi masalah keterbatasan kreativitas peserta didik dalam menulis. Sebagaimana ditemukan oleh Sunarsih (2016), yang menerapkan PjBL dalam pembelajaran menulis teks berita, siswa yang sebelumnya kesulitan mengembangkan ide, kini dapat lebih bebas mengekspresikan pemikiran mereka dalam tulisan karena mereka diberi kebebasan untuk merencanakan dan mengeksplorasi berbagai perspektif dalam proyek yang mereka kerjakan.

Meskipun PjBL memiliki banyak manfaat, penerapannya juga dihadapkan pada berbagai tantangan, di antaranya:

1. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya

PjBL memerlukan waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya, terutama untuk proyek-proyek yang lebih kompleks. Selain itu, penerapan PjBL memerlukan sumber daya yang lebih banyak, baik dari segi materi maupun fasilitas pendukung.

2. Pengelolaan Kelas yang Efektif

Manajemen kelas dalam PjBL bisa menjadi tantangan, terutama jika peserta didik tidak terbiasa bekerja dalam kelompok atau jika pendidik tidak dapat mengelola proyek dengan baik. Hal ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan menurunkan keterlibatan siswa.

3. Kesulitan dalam Penilaian

Penilaian dalam PjBL lebih kompleks karena tidak hanya mengukur hasil akhir, tetapi juga proses yang dilalui siswa dalam menyelesaikan proyek. Penilaian yang objektif dan holistik sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap aspek keterampilan yang dikembangkan peserta didik dapat terukur dengan baik.

4. Kreativitas dan Kolaborasi yang Tidak Merata

Dalam beberapa kasus, kelompok peserta didik mungkin tidak dapat bekerja secara merata atau setara dalam proyek, sehingga beberapa peserta didik mungkin tidak terlibat secara maksimal. Hal ini dapat mempengaruhi hasil akhir proyek dan pengalaman belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Teknik analisa data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, termasuk berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian. Meskipun ada tantangan dalam implementasi, seperti kurangnya perencanaan yang matang dan pengabaian tahapan penting, PjBL tetap menjadi model yang relevan dalam konteks Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas bagi pendidik dan pembuat kebijakan tentang pentingnya memanfaatkan PjBL untuk mengoptimalkan potensi peserta didik, khususnya dalam pengembangan keterampilan abad 21 yang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan modern.

Pembahasan

Peningkatan Keterlibatan Peserta Didik

Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Qonita Afriyani (2015) dan Sunarsih (2016) menunjukkan

bahwa PjBL berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Qonita Afriyani mengungkapkan bahwa penggunaan pertanyaan kritis mampu memancing antusiasme peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Peserta didik menunjukkan partisipasi aktif selama pembelajaran, yang merupakan salah satu tujuan utama PjBL, yaitu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Begitu pula pada penelitian Sunarsih (2016), penerapan PjBL dalam pembelajaran teks berita menunjukkan adanya peningkatan minat dan keterlibatan peserta didik, meskipun beberapa kendala seperti kurangnya kreativitas pengelompokan masih menjadi tantangan. PjBL juga terbukti efektif dalam mendorong kreativitas peserta didik. Yuni Yuniarti (2021) dan Rohdiana dan Rustam Rasdawita (2022) menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat dalam proyek penulisan teks anekdot tidak hanya lebih kreatif dalam menulis, tetapi juga mampu mengembangkan ide-ide yang lebih kompleks dan beragam. Penelitian Rohdiana dan Rustam memberikan wawasan lebih lanjut tentang pentingnya kontekstualisasi PjBL dengan kearifan lokal, yang memungkinkan peserta didik menggali budaya lokal dan menuangkannya ke dalam tulisan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Peningkatan Kemandirian dan Inovasi

Ut Andriani (2023) dan Vista Murni Zalukhu (2023) menekankan bahwa PjBL juga mendorong siswa untuk menjadi lebih mandiri dan inovatif dalam menyelesaikan tugas-tugas proyek. Dalam penelitian Ut Andriani, penerapan PjBL dalam menulis puisi membuat peserta didik lebih mandiri dalam mencari informasi dan menyelesaikan proyek dengan kreativitas yang lebih baik. Sementara itu, Vista Murni Zalukhu mencatat bahwa penerapan PjBL di SMP Negeri 2 Singaraja berhasil mengatasi beberapa kendala dalam pembelajaran, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka, yang mengutamakan kemandirian peserta didik dalam proses belajar

Pengaruh PjBL Terhadap Memahami Materi dan Keterampilan Menulis

Kemampuan menulis peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dengan penerapan PjBL, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Hilman Yusra (2022) dan Rinawati Sitohang (2023). Hilman Yusra menemukan bahwa peserta didik dengan kemampuan penalaran tinggi sangat diuntungkan dari pendekatan PjBL dalam menulis teks deskriptif. Selain itu, Rinawati Sitohang mencatat adanya perbedaan mencolok pada kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah penerapan PjBL, menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat efektif dalam membantu peserta didik mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik. Dari keseluruhan penelitian yang diulas, dapat disimpulkan bahwa PjBL tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan akademik peserta didik, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan penting lainnya, seperti kolaborasi, tanggung jawab, dan berpikir kritis. Studi yang dilakukan oleh Andiopenta Purba dan Eddy Pahar Harahap (2023) menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam mata kuliah strategi pembelajaran di Universitas Jambi tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk lebih kreatif dalam pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan 15 penelitian yang diulas, model *Project Based Learning* (PjBL) telah terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. PjBL tidak hanya mendorong keterlibatan aktif dan kreativitas siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemandirian, dan inovasi. Meskipun ada beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti kurangnya perencanaan awal yang matang dan pengabaian tahapan penting, secara keseluruhan PjBL memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini menjadikan PjBL sebagai salah satu model pembelajaran yang relevan dan efektif untuk diterapkan dalam konteks Kurikulum Merdeka, sekaligus sebagai cara untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia pendidikan dan kehidupan abad ke-21.

Saran

1. Bagi Peserta Didik
Peserta didik perlu aktif mencari tahu hal hal yang belum diketahui serta peserta didik harus mampu mengembangkan pemikirannya melalui berbagai gagasan-gagasan yang ditemuinya.
2. Bagi Sekolah
Memberikan pelatihan secara berkala kepada pendidik mengenai konsep PjBL dan strategi untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Ini akan membantu pendidik dalam mengadaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka Belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Project Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Litosfer Kelas X Di Sma N 3 Langgam." (July):1–23.
- Bloom, Nicholas, and John Van Reenen. 2013. "Konsep Kreativitas Siswa." *NBER Working Papers* 8–30.
- Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, and Shokhibul Arifin. 2022. "Penerapan Model Project-Based Learning Ditinjau Dari Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7(2):398–408. doi: 10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11377.
- Kepmendikbudristekdikti. 2022. "Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran." *Menpendikbudristek* 1–112.
- McTighe, Jay, Grant Wiggins, Agus Wasisto Dwi Doso Warso, Shofi Hikmatuz Zahroh, Parno, Nandang Mufti, and Yogi Anggraena. 2017. "Panduan Pembelajaran Dan Asesmen." *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia* 123.
- Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. "Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran." 112.
- Purba, A., & Harahap, E. P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(1), 109-120. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i1.439>